

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA PADA MATERI PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Oleh
Ani Aryani harahap
NPM. 14050041

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to find out the description of the effect of teacher competency on students' economic learning outcomes on the material of economic growth in class XI IPS of SMA Negeri Angkola Barat. This research was conducted using descriptive method. The population used was all students of Class XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat conducted by means of random sampling and selected techniques class XI IPS 3 So that the sample in this study could be class XI IPS 3 as many as 36 students. Data collection methods used are tests and questionnaires. Based on the results of calculations in the Descriptive data analysis illustrates that the average value of the teacher's pedagogic competence is equal to 73.19 in the "Good" category.

While the average value of students' economic learning outcomes on material economic growth of 78.89 is in the "Good" category. Based on the results of calculations performed using the SPSS 22 application, the "t-count" value is 4.023. Based on the results of the calculation above, it can be concluded that the significant value of sig (2-tailed) is smaller than the value of α (0,000 < 0,05). Or the hypothesis that is enforced can be accepted or approved. This means that there is a significant influence between teacher's Pedagogic Competence on economic learning outcomes of students of economic growth material in class XI IPS of SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Keywords: *teacher pedagogic competence, economic growth*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran Ilmu Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang utama, artinya selain mata pelajaran pokok juga mata pelajaran yang diujikan secara nasional sesuai dengan jurusan yang siswa ambil. Ilmu

ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Pendidikan ekonomi juga harus mampu mengatasi masalah-masalah sosial kontemporer pada masyarakat seperti pada mata pelajaran ekonomi materi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan di suatu negara.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik terutama dalam pelajaran ekonomi maka diharapkan siswa idealnya harus menguasai materi pertumbuhan ekonomi. Pentingnya siswa menguasai materi pertumbuhan ekonomi ialah untuk meningkatkan hasil belajar

ekonomi dan mencapai KKM (kriteria ketuntasan Minimal). Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa masih ada yang rendah terutama materi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang study ekonomi yaitu Bapak Dotang Harianja S.Pd dapat dilihat dari hasil ulangan pada materi pertumbuhan ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat, dimana persentase nilai siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata 70 sebanyak 50% dari 36 siswa atau sebanyak 18 siswa, dan persentase siswa yang belum memenuhi KKM 50% atau sebanyak 18 siswa.

Upaya yang telah dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran ekonomi adalah mempersiapkan diri terutama bagaimana penguasaan perkembangan anak, penguasaan materi, disamping itu dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak memberikan contoh yang sifatnya alkikatif artinya mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran serta bagaimana menyampaikan materi tersebut berjalan dengan baik sehingga siswa dapat menerima dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Pedagogis guru sangat berperan dalam memberhasilkan proses kegiatan pembelajaran, karena dengan kemampuan pedagogis, guru akan dapat memahami psikologi perkembangan anak, mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik seperti kemampuan merancang pembelajaran, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi Pertumbuhan Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat”

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pertumbuhan Ekonomi

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk masa depannya. Biasanya kegiatan belajar dilakukan dimana saja dan kapanpun dan oleh siapapun tanpa memandang status. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiridalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Annurrahman(2013:1) menyatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya”.

Menurut Abdullah dalam Annurrahman (2013:35) menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek- aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Asep dalam Susanto (2013:1) menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang untuk dapat mengubah keterampilan dan kompetensinya yang ada pada dirinya menuju keberubahan yang lebih baik.

Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Menurut Murni (2009:171),

“Pertumbuhan ekonomi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan di suatu negara. Menurut Sukirno (2008:421) “Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah ekonomi dalam jangka panjang”. Dari pendapat di atas penulis dapat menjelaskan bahwa Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Sehingga untuk mengetahuinya harus diadakan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang dikenal dengan laju pertumbuhan ekonomi.

2. Hakekat Kompetensi Pedagogik Guru

Sebelum membahas masalah Pedagogik guru terlebih dahulu dijelaskan pengertian Pedagogik Guru. Kompetensi dalam Bahasa Indonesia (2002:132) “Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar” Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, dimana setiap guru diharapkan menguasai dan memiliki Kompetensi. Menurut Uyoh (2010:1), “Pedagogis atau pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak”. Dalam pengertian ini dapat dipahami bahwa pedagogik merupakan seputar masalah seluk beluk pendidikan anak.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, (2006:88) yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat di atas, Dapat penulis simpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah Pemahaman terhadap peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak dan pendidikan anak. Untuk mengembangkan pendidikan anak

diperan pembelajaran yang, mendidik, meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

A. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Barat, yang dipimpin oleh Bapak Drs. Darwin Harahap dan memiliki 2 Guru mata pelajaran ekonomi yaitu Bapak Dotang Harianja S.pd dan Ibu Masdiana Simatupang S.pd.

Adapun alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Angkola Barat sebagai lokasi penelitian yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat dilihat ada masalah yaitu rendahnya hasil belajar Ekonomi pada materi Pertumbuhan Ekonomi yang 50 % siswa tidak tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif.

Metode Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Kemudian menurut Mahmud (2011:97) mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah pada bidang tertentu”. Selanjut dengan pendapat di atas, Masyuri dan Zainuddin (2009:157) menyatakan bahwa “Metode penelitian ialah bagian dari ilmu filsafat yang berkenaan dengan dasar dan batas-batas pengetahuan tentang penelitian (epistemologi penelitian), yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda. Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan,

udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri1 Angkola Barat yang terdiri dari 3 kelas paralel dengan jumlah 120 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah menggunakan teknik random sampling. Hal ini disebabkan karena dilakukan dengan mengambil sampel secara acak. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:177) mengatakan bahwa, “teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebanyak 36 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket dan tes. Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif untuk menilai keberhasilan belajar siswa. Menurut Arikunto (2013:26) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh individu oleh kelompok”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Kemudian menurut Angket merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang ditujukan pada seseorang yang membutuhkan jawaban berupa tulisan pada seputar masalah yang diteliti. Menurut Mahmud (2011:177) menyatakan bahwa “ Angket adalah tehnik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden”. Kemudian menurut Arikunto (2010:194) menyatakan bahwa “Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dari pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa angket adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serentetan pertanyaan kepada responden. Senada dengan pendapat diatas, Metode angket merupakan

serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.

Teknik Analisis Data yang digunakan peneliti Analisis Deskriptif yaitu Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar ekonomi materi Pertumbuhan ekonomi. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guruterhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi diterima atau ditolak

B. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskripsi data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu angket kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar Ekonomi materi Pertumbuhan ekonomi. Dari pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa angket adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serentetan pertanyaan kepada responden. Senada dengan pendapat diatas, Bungin (2010:123) menyatakan bahwa “Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden”.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah dengan random sampling atau di ambil secara acak adalah kelas XI IPS 3 berjumlah 36 siswa

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari pengamat di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Angkola Barat, diketahui secara umum data angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai rata-rata 73,19 jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada bab III, berada pada kategori “baik”. Artinya proses penerapan angket dalam penelitian ini sudah

sesuai dan terlaksana dengan baik dan sesuai proses.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 36 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola barat, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil dari kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 73,19 median sebesar 75,00 dan modus sebesar 80.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 36 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Ekonomi materi pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 78,89, median sebesar 80,00 dan modus sebesar 85. Untuk lebih jelas, berikut disajikan tabel pencapaian tiap indikator kedua variabel.

Tabel 1
Nilai Mean, Median, Modus dari Data Kompetensi Pedagogik Guru Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat

Statistics		x
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		73.19
Median		75.00
Mode		80
Minimum		60
Maximum		90
Sum		2635

(Sumber : hasil olahan dengan SPSS 22)

Tabel 2
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Materi Pertumbuhan

Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat

Statistics

Statistics		y
Valid		36
Missing		0
Mean		78.89
Median		80.00
Mode		85
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2840

(Sumber : hasil diolah dengan SPSS 22)

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan beberapa indikator dari keterampilan mengelola kelas sebagai berikut :

- Kompetensi Pedagogik Guru pada indikator Kompetensi Perancangan Pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 77.22. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 139, maka indikator ini berada pada kategori "Baik". Artinya persepsi siswa tentang perancangan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik.
- Kompetensi Pedagogik Guru pada indikator Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 73.88. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 133, maka indikator ini berada pada kategori "Baik". Artinya persepsi siswa tentang bagaimana guru mengelola pembelajaran sudah berjalan sebagaimana mestinya.
- Kompetensi Pedagogik Guru pada indikator Kompetensi Evaluasi Pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 69.44. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 125, maka indikator ini berada pada kategori "Cukup". Artinya evaluasi yang dijalankan sudah terlaksana dengan semestinya.

Artinya dari perolehan nilai perindikator di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru adalah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan setiap indikator.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada Kompetensi Pedagogik guru adalah terdapat pada indikator Kompetensi Perancangan Pembelajaran yang

dicapai dengan nilai rata-rata 77.22 dan berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai terendah Kompetensi Pedagogik guru adalah terdapat pada indikator Kompetensi Evaluasi Pembelajaran yang dicapai dengan nilai rata-rata 69.44 dan berada pada kategori “Cukup”. Untuk melihat gambaran nilai yang diperoleh, maka daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik guru (Variabel X) di Kelas XI IPS SMANegeri 1 Angkola Barat

Interval				
Valid	f	%	Valid %	Cumulative Percent
60-65	11	30,6	30,6	30,6
66-70	6	16,7	16,7	47,2
71-75	5	13,9	13,9	61,1
76-80	9	25,0	25,0	86,1
81-85	4	11,1	11,1	97,2
86-90	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100	100,0	

(Sumber : hasil diolah dengan SPSS 22)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 60-65 adalah sebanyak 11 siswa atau 30,9% nilai 65-70 adalah sebanyak 6 siswa atau 16,7%, nilai 71- 75 adalah sebanyak 5 siswa atau 13,9%, nilai 76-80 adalah sebanyak 9 siswa atau 25,0%, nilai 81-85 adalah sebanyak 4 siswa atau 11,1%, nilai 86-90 adalah sebanyak 1 siswa atau 2,8%

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan tiap-tiap indikator dari materi Pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut :

- Untuk indikator Sumber daya manusia, siswa memperoleh nilai rata-rata 82.22. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 148 masuk dalam kategori “Sangat Baik”.
- Untuk indikator Sumber daya alam Untuk Faktor-faktor Produksi, siswa memperoleh nilai rata-rata 79.44. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 143 masuk dalam kategori “Baik”.
- Untuk indikator modal, siswa memperoleh nilai rata-rata 75.55. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan

siswa dengan total skor 136, masuk dalam kategori “Baik”.

Untuk indikator penguasaan teknologi, siswa memperoleh nilai rata-rata 78.33. Hal ini dapat dilihat dari jawaban keseluruhan siswa dengan total skor 141 masuk dalam kategori “Baik”

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Produksi adalah terdapat pada Indikator produksi untuk Teori Produksi yang diperoleh dengan nilai 82.22 dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan nilai terendah hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Produksi adalah terdapat pada Indikator produksi untuk akun Fungsi Produksi dengan nilai 75.55 dan berada pada kategori “Baik”. Untuk melihat gambaran nilai yang diperoleh, dapat dilihat pada daftar tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat interval

Valid	f	%	Valid %	Cumulative %
60-66	7	19,4	19,4	19,4
67-72	4	11,1	11,1	30,6
73-78	6	16,7	16,7	47,2
79-84	3	8,3	8,3	55,6
85-90	11	30,6	30,6	86,1
91-95	5	13,9	13,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

(Sumber : hasil diolah dengan SPSS 22)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 60-66 adalah sebanyak 7 siswa 19,4%, nilai 67-72 adalah sebanyak 4 siswa atau 11,1%, nilai 73-78 adalah sebanyak 6 siswa atau 16,7%, nilai 79-84 adalah sebanyak 3 siswa atau 8,3%, nilai 85-90 adalah sebanyak 11 siswa atau 30,6%, nilai 91-95 adalah sebanyak 5 siswa atau 13,9%

Tabel 5
Hasil Regresi Sederhana Kompetensi Pedagogik Guru

**Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi
Pertumbuhan Ekonomi Di Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Angkola Barat**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,479	13,366		1,906	,065
X	,730	,181	,568	4,023	,000

a. Dependent Variable: y

(Sumber : olahan Data SPSS 22

Berdasarkan pengolahan statistik melalui SPSS 22 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,023 dengan sig sebesar 0,000. Apabila koefisien sig dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Tampak bahwa $sig < 0,05$. hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas atau kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat

C. Pembahasan

Adapun yang dibahas dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sudah diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar sedangkan Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Menurut Uyoh (2010:1), "Pedagogis atau pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak". Dalam pengertian ini dapat dipahami bahwa

pedagogik merupakan seputar masalah seluk beluk pendidikan anak. Perolehan nilai rata-rata Kompetensi Pedagogik Gurudalam di SMA Negeri 1 Angkola Barat adalah 72,50. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan Kompetensi pedagogik guru masuk pada kategori "Baik". Artinya dalam kegiatan belajar, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru baik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

a) Hasil Belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi penentu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh seseorang. Menurut Purwanto (2009:34) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA N 1 Angkola Barat. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi siswa materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola barat adalah 78,89. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi materi bidang-bidang akuntansi masuk pada kategori "baik". Artinya siswa sudah memahami materi pertumbuhan ekonomi.

b) Berdasarkan pengolahan statistik melalui SPSS 22 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,023 dengan sig sebesar 0,000. Apabila koefisien sig dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Tampak bahwa $sig < 0,05$. hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas atau kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat

dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti yaitu :

- a) Saddam (2010) dengan penelitian yang berjudul “Hubungan pedagogik guru dengan hasil belajar sejarah pada materi kerajaan mataram di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Natal. Adapun indikator yang dibahas yaitu kompetensi wawasan pendidikan, kompetensi pengembangan kurikulum, kompetensi pemahaman peserta didik, dan kompetensi evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian diketahui adanya pengaruh yang cukup signifikan dengan hasil perhitungan tersebut ternyata hipotesis alternative yang dapat diterima atau disetujui ($t_{hitung} = 6,339 > t_{tabel} 2.030$), demikian kompetensi pedagogik guru cukup mempengaruhi hasil belajar sejarah materi pokok kerajaan mataram sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian dengan kompetensi pedagogik guru yaitu pada variabel X, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada Lokasi penelitian yang berbeda dan perbedaan terdapat pada variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).
- b) Erni Suharni (2009) dengan judul “Studi tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional bagi guru di SMA Negeri Kabupaten Pati. Adapun indikator yang dibahas di Variabel penelitian atau variabel X (kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru geografi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru geografi adalah sebesar 68,8 % sedangkan pada kompetensi profesional yang dimiliki guru geografi adalah sebesar 70,5%. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh guru digolongkan dengan kriteria “baik”. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian dengan kompetensi pedagogik guru yaitu pada variabel X, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian saudara membahas Dua Kompetensi Pedagogik dan Profesional sedangkan Peneliti hanya meneliti Kompetensi Pedagogik, Lokasi

penelitian yang berbeda selanjutnya perbedaaan dapat dilihat dari masing-masing Variabel Y dimana penelitian ini bertujuan meneliti Hasil Belajar SiswaEkonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi sedangkan Penelitian saudara bertujuan meneliti Guru yang terdapat disekolah sebagai Variabel (Y).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Kompetensi pedagogik Guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,19. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan keterampilan guru dalam menjelaskan masuk pada kategori “baik”. Artinya dalam kegiatan belajar, kompetensi yang dimiliki guruterbilang baik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kompetensi Pedagogik Guru dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat diperoleh nilai rata-rata 78,89Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi masuk pada kategori “baik” Artinya hasil belajar siswa sudah sesuai dan guru di anggap berhasil dan siswa memahami materi pertumbuhan ekonomi .
3. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,023 dengan sig sebesar 0,000. Apabila koefisien sig dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Tampak bahwa $sig 0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar

ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Asfia Murni, 2009. *Ekonomika makro*. Bandung. Refrika aditama.
- Bungin, Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Kencana Prenadamedia Group.
- Mahmud, 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka setia
- Masyuri dan Zainuddin. 2009. *Metodologi penelitian*. Bandung. PT. Refrika Aditama
- Sadono, Sukirno, 2013. *Teori Pengantar Ekonomi*, Jakarta. PT. Rajagrafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Uyoh. 2010. *Kompetensi Guru*. Jakarta. Kencana